

ABSTRAK

Kasus penistaan agama yang dilakukan oleh Basuki Tjahaja Purnama merupakan satu rangkaian peristiwa yang panjang, tentu saja kasus penistaan agama di Indonesia bukan sebuah peristiwa yang baru. Namun sejak tokoh kontroversial seperti Basuki Tjahaja Purnama melakukan penistaan tersebut yang terjadi pada dinamika masyarakat Indonesia selalu menuai aksi pro-kontra yang menyebabkan perdebatan di berbagai media. Peneliti ingin melihat sikap yang diambil oleh media cetak Kompas terhadap kasus penistaan agama yang dilakukan oleh Basuki. Kasus penistaan agama ini dipilih karena mampu membuka informasi tentang bagaimana penanganan kasus kebebasan berpendapat khususnya dalam hal ini menistakan agama yang mengganggu kebebasan orang lain. Metodologi penelitian yang akan digunakan kali ini adalah metodologi penelitian kualitatif dengan Teori yang digunakan peneliti adalah Konstruksi Realitas Sosial Media Massa, sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan adalah analisis *framing*. Analisis *framing* menekankan pada dua aspek yaitu proses seleksi dan penonjolan. Peneliti menggunakan surat kabar harian Kompas sebagai objek penelitian dalam menganalisis pemberitaan atas kasus penistaan agama tersebut. Berdasarkan hasil penelitian terhadap kasus Basuki bahwa surat kabar harian Kompas berpihak kepada Basuki Tjahaja Purnama namun secara implisit.

Kata kunci : Basuki Tjahaja Purnama, Analisis *Framing*, Kompas

ABSTRACT

Basuki Tjahaja Purnama's blasphemy case is not a new event in Indonesia. His case was a long series of events that produced different perspectives in various media due to his controversial political presence in Indonesia. This paper is aimed to analyze the respond taken by national print media, Kompas, in regards to Basuki Tjahaja Purnama blasphemy case. This case was chosen because it opens more information on how freedom of expression--especially on blasphemy--could disturb others freedom as well. On the theoretical framework, this paper uses qualitative methodology and Construction of Social Reality Mass Media theory as well as Framing Analysis as the type of the research. Framing Analysis focused on two aspects which are the selection process and protrusion. This paper utilizes Kompas daily newspaper as research object in analyzing Basuki Tjahaja Purnama blasphemy case. Based on the results of this research, Kompas daily newspaper implicitly took a side on Basuki Tjahaja Purnama.

Keywords: *Basuki Tjahaja Purnama, Framing Analysis, Kompas*